

Kemampuan Siswa Kelas X SMA IT Al-Arabiyah Menulis Kalimat Majemuk Setara dan Kalimat Majemuk Bertingkat

Hasniyati^{*1}, Novia Erwandi², Rizki Kurniawati¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

² SMA Negeri Modal Bangsa, Aceh Besar, Indonesia

*Email Korespondensi: hasniyati88@gmail.com

Naskah masuk: 13 Februari 2023, disetujui 14 April 2023, revisi akhir 15 Mei 2023

Abstract: This study is entitled "The Ability of Class X Students of SMA IT Al-Arabiyah to Write Compound Compound Sentences and Multilevel Compound Sentences." The problem posed in this study is how students' ability to write compound compound sentences is equivalent and compound sentences are multilevel. The purpose of this study was to describe students' ability to write equivalent compound sentences and multilevel compound sentences. The population of this study was 25 students of Class X SMA IT Al-Arabiyah for the academic year 2022/2023. Considering that the population is not too large, the entire population is used as the research sample. The data collection technique used in this study is the test technique. The test used is giving conjunctions. Data processing is done by finding the average (mean) value of students based on the results of student answers. The results showed that the average value of Class X students' ability at SMA IT Al-Arabiyah in writing equivalent compound sentences and multilevel compound sentences was 52. This indicated that the students' ability level was included in the less category and still needed improvement.

Keywords: Ability, Equivalent Compound Sentences, Multilevel Compound Sentences

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Kemampuan Siswa Kelas X SMA IT Al-Arabiyah Menulis Kalimat Majemuk Setara dan Kalimat Majemuk Bertingkat." Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA IT Al-Arabiyah tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 orang. Mengingat jumlah populasi tidak terlalu banyak, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang digunakan yaitu memberikan konjungsi. Pengolahan data dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) siswa berdasarkan hasil jawaban siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kemampuan siswa Kelas X SMA IT Al-Arabiyah menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat adalah 52. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan siswa tersebut termasuk dalam kategori kurang dan masih memerlukan peningkatan.

Kata Kunci: Kemampuan, Kalimat Majemuk Setara, Kalimat Majemuk Bertingkat

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk mewujudkan keterampilan siswa dalam berbahasa yang baik dan benar pada saat

berkomunikasi. Oleh karena itu, siswa dilatih untuk terampil memanfaatkan unsur-unsur bahasa guna memaparkan gagasan yang dikemukakan dengan

baik. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat berkomunikasi, dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan (Chaer dan Agustina, 2004:14). Gagasan yang dikemukakan itu dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Indonesia tersebut, guru harus benar-benar dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Kegiatan menulis ini merupakan komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

Dalam komunikasi tulisan, terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Tarigan (1986:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan, 1986:4).

Keterampilan menulis ini menggunakan kalimat sebagai media untuk menyampaikan pesan. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh (Alwi, 2003:311). Jadi, kalimat yang dihasilkan harus mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan seseorang. Dengan kata lain, kalimat haruslah berisi kelengkapan pesan atau isi yang ingin disampaikan.

Kelengkapan isi atau pesan yang disampaikan berhubungan dengan unsur-unsur fungsional kalimat. Setiap kata atau frasa dalam kalimat mempunyai fungsi yang mengaitkannya dengan kata atau frasa lain yang ada dalam kalimat tersebut. Keterkaitan unsur-unsur fungsional itu dapat menghasilkan kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Chaer (2007:243) mengemukakan bahwa kalau klausanya hanya satu, maka kalimat tersebut disebut kalimat tunggal. Sebaliknya, apabila klausa dalam kalimat terdapat lebih dari satu, maka kalimat itu disebut kalimat majemuk.

Kalimat majemuk ini dibagi lagi ke dalam dua jenis, yaitu kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Chaer (2007:244) mengatakan bahwa kalimat majemuk koordinatif merupakan kalimat majemuk yang klausa-klausanya memiliki status yang sama, yang setara, atau yang sederajat. Klausa-klausa dalam kalimat majemuk setara secara eksplisit dihubungkan dengan konjungsi koordinatif atau setara, seperti *dan*, *atau*, *tetapi*, dan *lalu*; namun, tak jarang hubungan itu hanya secara implisit, artinya tanpa menggunakan konjungsi (Chaer, 2007:244).

Kalimat majemuk subordinatif merupakan kalimat majemuk yang hubungan antara klausa-klausanya tidak setara atau sederajat (Chaer, 2007:244). Kalimat majemuk bertingkat ini terdiri atas anak kalimat dan induk kalimat. Dikatakan anak kalimat karena tidak dapat berdiri sendiri apabila dipisahkan dengan induk kalimat sedangkan induk kalimat apabila dipisahkan dengan anak kalimat masih dapat berdiri sendiri. Klausa-klausa dalam kalimat majemuk bertingkat dihubungkan dengan konjungsi subordinatif atau

bertingkat, seperti *kalau, ketika, meskipun, dan karena*.

Ketika materi ini diajarkan, guru tidak hanya mengajarkan tentang cara membuat laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar saja. Namun, guru juga harus mengajarkan tentang kalimat yang terdapat dalam laporan tersebut, baik itu kalimat tunggal maupun kalimat majemuk. Guru harus mengajarkan siswa cara menulis kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kemudian siswa diharapkan dapat menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Melalui bahan pelajaran ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan dalam mengembangkan gagasan atau pikiran yang ingin diutarakan.

Dalam kenyataannya, masih ada siswa yang belum memahami cara mengembangkan gagasan atau pikirannya dengan baik dan benar melalui kalimat yang ditulisnya. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang cara menulis kalimat. Kurangnya pengetahuan tentang menulis kalimat menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Penyampaian kalimat yang seharusnya ditulis dalam bentuk kalimat majemuk setara, sering ditulis menjadi kalimat majemuk bertingkat atau dalam bentuk kalimat tunggal begitu juga sebaliknya.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dapat disebabkan oleh beberapa hal. *Pertama*, kurangnya latihan yang diberikan guru. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di

kelas yang kurang bervariasi. *Ketiga*, kurangnya tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMA IT Al-Arabiyah menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan sejelas-jelasnya hasil penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Oleh karena itu, langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik tes. Tes dilakukan dengan memberikan kata kunci yang berupa konjungsi kepada siswa sebanyak 20 konjungsi. Siswa diminta untuk menulis kalimat dengan menggunakan kata kunci yang berupa konjungsi tersebut menjadi kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Setiap jawaban yang benar diberi skor 5 dengan skor maksimum 100.

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA IT Al-Arabiyah menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Data penelitian ini diolah secara statistik deskriptif. Analisis data dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) dari hasil jawaban siswa.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. menyusun nilai kemampuan siswa menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat;
2. mendistribusikan nilai siswa dalam tabel frekuensi;
3. mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus rata-rata hitung (Hartono, 2008:30) sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan: M ialah rata-rata

f ialah frekuensi

X ialah nilai

N ialah banyaknya data

Setelah nilai rata-rata diperoleh, dapat ditentukan bagaimanakah tingkat kemampuan siswa kelas X SMA IT Al-Arabiyah menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dengan cara menentukan klasifikasi penilaian dengan menggunakan skala Depdiknas (2006:57) sebagai berikut.

Tabel 1 Kualifikasi Penilaian

No	Kualifikasi	Skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	56-69
4	Kurang	40-55
5	Sangat kurang	≤ 39

(Sumber: Depdiknas 2006:57)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Kemampuan Siswa kelas X SMA IT Al-Arabiyah

Data penelitian ini berupa skor yang

diperoleh dari tes kemampuan siswa kelas X SMA IT Al-Arabiyah. Data tersebut diambil dari 25 siswa yang menjadi sampel. Materi tes yang diberikan berupa konjungtor atau kata hubung yang berjumlah 20 buah. Konjungtor atau kata hubung tersebut digunakan untuk menulis kalimat majemuk setara atau kalimat majemuk bertingkat dengan skor setiap jawaban yang benar diberi skor 5.

Data penelitian ini disajikan atau diklasifikasikan dalam bentuk tabel. Adapun nilai-nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes kemampuan siswa menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dan pengelompokan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat adalah sebagai berikut

Tabel 2 Data Kemampuan Siswa kelas X SMA IT Al-Arabiyah Menulis Kalimat Majemuk Setara dan Kalimat Majemuk Bertingkat

No.	Nama	Jumlah
1.	01	40
2.	02	50
3.	03	80
4.	04	55
5.	05	50
6.	06	55
7.	07	50
8.	08	75
9.	09	40
10.	10	65
11.	11	60
12.	12	75
13.	13	30
14.	14	50
15.	15	40
16.	16	40
17.	17	50
18.	18	35
19.	19	35
20.	20	65
21.	21	75
22.	22	60
23.	23	60
24.	24	35
25.	25	50
Jumlah		1320

Pengolahan dan Penganalisisan Data

Data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pengolahan data yang berupa nilai mentah kemampuan siswa kelas X SMA IT Al-Arabiyyah menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dan menghitung nilai rata-rata (mean).

Setelah diketahui nilai-nilai siswa seluruhnya, nilai tersebut disusun secara berurutan dari nilai tertinggi ke nilai terendah. Susunan nilai tersebut adalah sebagai berikut.

80	75	75	70	65
65	60	60	60	55
55	50	50	50	50
50	50	40	40	40
40	35	35	35	30

Nilai-nilai tersebut selanjutnya diolah daam bentuk tabel distribusi frekuensi. Penggunaan tabel distribusi frekuensi ini dimaksudkan sebagai langkah untuk mencari nilai rata-rata siswa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data tersebut sebagai berikut.

- 1) Menentukan Range (Rg)
 - 2) Menentukan jumlah kelas (k)
 - 3) Menentukan lebar kelas (I)
 - 4) Menyusun tabel distribusi frekuensi
 - 5) Mencari nilai rata-rata (mean)
- 1) Menentukan Range (Rg)
 Range adalah selisih nilai tertinggi (H)

dengan nilai terendah (L) ditambah satu (Hartono, 2008:18). Berdasarkan data tersebut dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$Rg = H - L + 1$$

Keterangan :

Rg = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas X SMA IT Al-Arabiyyah adalah 80 dan nilai terendah adalah 30. Dengan demikian, Range penelitian ini adalah

$$Rg = H - L + 1$$

$$Rg = 80 - 30 + 1$$

$$Rg = 51$$

2) Menentukan Jumlah Kelas

Dalam menentukan jumlah kelas dilihat dari banyaknya data (Mangkuatmodjo, 2003:36). Ketentuannya adalah sebagai berikut.

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } 45$$

$$K = 1 + (3,3) (1,39)$$

$$K = 1 + 4,61$$

$$K = 5, 61$$

$$K = 6$$

3) Menentukan Lebar Kelas Interval (I)

Cara menentukan lebar keas interval (I) yaitu dengan membagi range yang telah diperoleh dengan jumlah kelas yang telah ditetapkan ditetapkan (Mangkuatmodjo, 2003:37). Rumusnya sebagai berikut:

$$I = \frac{Rg}{k}$$

$$I = \frac{51}{6}$$

$$I = 8,5 = 9$$

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi

Kemudian dilakukan penyusunan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas SMA IT Al-Arabiyah Menulis Kalimat Majemuk Setara dan Kalimat Majemuk Bertingkat

Interval	F	X	fX
72 – 80	3	76	228
63 – 71	3	67	201
54 – 62	5	58	290
45 – 53	6	49	294
36 – 44	4	40	160
27 – 35	4	31	124
Jumlah	25		1297

5) Menentukan Nilai Rata-Rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M = \frac{1297}{25}$$

$$M = 51,88 = 52$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai rata-rata kemampuan siswa Kelas SMA IT Al-Arabiyah menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat adalah 52. Selanjutnya, nilai kemampuan menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat oleh siswa Kelas SMA IT Al-Arabiyah ini dianalisis berdasarkan frekuensi

dan persentasenya.

Tabel 4. Analisis Berdasarkan Frekuensi dan Persentase

Nilai		Frekuensi	Persentase
Kualitatif	Kuantitatif		
Sangat baik	85-100	-	-
Baik	70-84	4	16%
Cukup	56-69	5	20%
Kurang	40-55	12	48%
Sangat kurang	≤ 39	4	16%
Jumlah		n = 25	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa Kelas SMA IT Al-Arabiyah menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat adalah 52. Berdasarkan petunjuk penilaian, nilai rata-rata tersebut berada pada kategori kurang dan masih memerlukan peningkatan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat, siswa terlebih dahulu harus mengenal konjungsi atau kata hubung yang akan digunakan dalam kalimat. Jika siswa tidak mengenal konjungsi dan fungsi konjungsi, siswa akan kesulitan menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Berdasarkan pengolahan data di atas, dapat diketahui bahwa kalimat majemuk setara yang dapat dikembangkan oleh hampir semua siswa, yaitu kalimat yang menggunakan konjungsi *dan* dan *atau*.

Misalnya

1. Ayah dan Ibu pergi ke pasar.
2. Kakak dan Adik pergi ke pasar.
3. Kamu pilih Andri atau Ferdi.
4. Kamu pilih buah apel atau anggur.

Kalimat majemuk bertingkat yang dapat dikembangkan oleh semua siswa, yaitu kalimat yang menggunakan konjungsi *karena*, *sebab*, *walaupun*, *jika*, dan *ketika*.

Misalnya

1. Adik saya menangis karena tidak naik kelas.
2. Saya tidak pergi ngaji sebab Ayah saya sakit.
3. Walaupun Ibu saya sakit, saya tetap pergi ngaji.
4. Jika ada waktu luang, saya pasti datang.
5. Aku tidak akan pergi ke sekolah jika ibuku sakit.
6. Ibu meninggal dunia ketika aku pergi ke sekolah.

Konjungsi yang sukar dikembangkan dalam bentuk kalimat, yaitu konjungsi *lagipula*, *padahal*, *bahkan*, *lantas*, *dengan*, dan *seraya*. Hal ini dapat diketahui dari hasil yang didapatkan siswa, kebanyakan siswa tidak dapat mengembangkan kalimat dengan menggunakan konjungsi tersebut.

Sebagian siswa juga dapat mengembangkan kalimat majemuk setara dengan menggunakan konjungsi *tetapi*, *sedangkan*, *kemudian*, dan *serta*. Pada kalimat majemuk bertingkat, sebagian siswa juga dapat

menulis kalimat majemuk dengan menggunakan konjungsi *sehingga*, *biarpun*, dan *supaya*. Hal ini diketahui dari hasil yang diperoleh siswa. Sebagian siswa tidak dapat menulis kalimat dengan menggunakan konjungsi tersebut karena ada sebagian siswa yang tidak mengerti penempatan kalimat di belakang konjungsi sehingga kalimat yang mereka hasilkan tidak sesuai dengan aturan.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis kalimat majemuk setara, yaitu sebagian siswa tidak tahu penempatan koma di belakang konjungsi. Penempatan koma ini terdapat pada konjungsi *tetapi*, *sedangkan*, *kemudian*, *padahal*, dan *lantas*.

Misalnya

1. Andi pintar tetapi tidak mau belajar.
2. Adik saya pandai tetapi adik saya tidak sombong.
3. Saya bermain bola voli sedangkan dia bermain basket.
4. Kakak pergi ke kebun kemudian pergi ke pasar.
5. Ana sangat cantik padahal ibunya sangat jelek.
6. Nenekku sakit sakit lantas aku membawanya ke rumah sakit.

Begitu juga kesulitan yang dihadapi sebagian siswa dalam menulis kalimat majemuk bertingkat, yaitu ada sebagian siswa yang tidak tahu penempatan koma jika anak kalimat mendahului induk kalimat. Ada juga siswa yang menggunakan tanda koma di depan induk kalimat sehingga kalimat yang mereka hasilkan

tidak sesuai dengan kaidah penulisan kalimat majemuk bertingkat. Bahkan ada juga siswa yang menggunakan tanda koma di depan konjungsi kalimat majemuk bertingkat.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat, yaitu siswa memperoleh nilai rata-rata 52. Berdasarkan petunjuk penilaian, nilai rata-rata tersebut berada pada kategori kurang dan masih memerlukan peningkatan. Jika dilihat dari persentase, tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik (85 – 100), 4 orang atau 16% memperoleh nilai baik (70 – 84), 5 orang atau 20% memperoleh nilai cukup (56 – 69), 12 orang atau 48% memperoleh nilai kurang (40 – 55), dan 4 orang atau 16% memperoleh nilai sangat kurang (≤ 39). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat masih memerlukan peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dijelaskan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA IT AL-Arabiyah menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat tergolong pada kategori nilai kurang. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat masih pada kategori kurang dengan

nilai rata-rata adalah 52.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa pengajaran menulis kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat sebagai salah satu aspek kebahasaan di kelas X SMA IT AL-Arabiyah masih memerlukan peningkatan di masa yang akan datang.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Pengajaran bahasa Indonesia kelas X SMA IT AL-Arabiyah perlu ditingkatkan, khususnya mengenai kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan latihan-latihan kepada siswa.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, guru hendaknya menggunakan model-model pembelajaran yang menarik dan bervariasi.
- 3) Penggunaan fasilitas dan sarana belajar adalah hal yang sangat menunjang tercapainya tujuan yang akan diraih dalam proses pembelajaran, diharapkan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia agar dapat memanfaatkan segala fasilitas dan sarana yang sudah ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004.

- Sosiolinguistik Perkenalan Awal.*
Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta:
Rineka Cipta. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan*: Jakarta: Depdiknas.
- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mangkuatmodjo, Soegiarto. 2003. *Pengantar
Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai
Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung: Angkasa.